

Guna membahas berbagai persoalan jelang dan pasca Idul Fitri 1435 H, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menggelar Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Rakor Forkopimda), Senin (27/7) siang tadi di Ops Room Kepatihan. Rakor Forkopimda kali ini membicarakan persoalan terkait dengan persiapan menjelang dan pasca hari lebaran, seperti kesiapan pengamanan, pasokan BBM, peredaran uang di masyarakat, serta kemacetan lalu lintas.

Pada acara jumpa pers yang digelar di Gedhong Pracimosono se usai Rakor Forkompimda tersebut, Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika DIY, Ir. Budi Antono, MSi, menjelaskan bahwa nanti akan dilakukan rekayasa lalu lintas yang bekerja sama dengan pihak kepolisian DIY. Untuk kendaraan berat seperti truk dan bus dilarang melewati jalan Ring Road Utara, dan dialihkan menggunakan jalur Ring Road Selatan dan Barat. Ring Road utara hanya digunakan untuk kendaraan pribadi. Jalan Malioboro juga akan diberlakukan sistem buka tutup jalan, jelas Budi.

Ditambahkan oleh Kasat Patroli Jalan Raya (PJR) Ditlantas Polda DIY, AKBP Sutarno, pihaknya telah membentuk pleton khusus yang akan ditugaskan dalam membantu kelancaran perjalanan para pemudik atau pengguna jalan pada umumnya. Polisi telah membentuk 1 Pleton Tim Pengganjal Ban dan Tim Pengurai Kemacetan dan akan dioperasikan di daerah Gunung Kidul. Posisinya ada di *rest area* Bunder, Gunung Kidul. Dan menurut saya Tim Pengganjal Ban ini sangat efektif mengingat daerahnya yang menanjak mengingat Gunung Kidul merupakan daerah pemudik terbanyak yang ada di DIY, terangnya. Sutarno juga menghimbau masyarakat yang akan mudik lebaran agar menjalankan tips 3 Siap, yakni Siap Kondisi Pengemudi, Siap Kondisi Kendaraan, dan Siap Menaati Peraturan Lalu Lintas.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Cabang DIY, Arif Budi Santoso, menegaskan bahwa stok sembako dan komoditas lain yang tersedia masih baik dan mencukupi. Kami mengindikasikan bahwa komoditas-komoditas yang ada di DIY masih stabil. Tolong dihimbau pada masyarakat untuk membeli sesuai kebutuhan, tidak perlu belanja berlebihan meskipun stoknya cukup, pesannya kepada para wartawan. (riz/hdi)